

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian modern saat ini dibutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu negara. Salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Menurut pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dengan demikian, bank adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan, antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Selain sebagai lembaga keuangan, bank juga memiliki tujuan yaitu *Return On Assets (ROA)* (Kasmir, 2019).

Return On Assets (ROA) sangat penting bagi bank, karena dana bank sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga, sehingga bank harus *profitable* untuk membayar biaya bunganya. Sementara *Return on asset* perbankan Nasional di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini diakibatkan dari tidak stabilnya pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat keefektifan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Rinawati & Santoso, 2018). ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak (*Earning After Tax*) terhadap total aset yang dimiliki oleh bank.

Menurunnya laba perbankan nasional diantaranya disebabkan oleh tingginya tingkat kegagalan kredit dan beban operasional perusahaan yang terlalu besar dan tidak efisien. Risiko yang paling sering dialami oleh perusahaan perbankan yaitu risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang mungkin diderita bank akibat dari tidak dilunasinya kredit yang telah diberikan bank kepada debitur. Rasio yang digunakan dalam menghitung risiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. NPL yang meningkat mengindikasikan kinerja perbankan semakin buruk (Akbar, 2013). Pengalokasian dana yang tidak efisien akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang.

Kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga juga penting untuk dievaluasi. Saat suku bunga berubah, pendapatan dan biaya bunga bank juga akan berubah. Semakin besar rasio ini akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Hamzah & Suhendar, 2020). *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. NIM berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya. Rasio NIM yang semakin besar mengindikasikan semakin baiknya kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka *Return On Assets* (ROA) yang didapat pun akan semakin besar (Steven et al., 2018).

Modal sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan dan sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan,

sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan (Dzaki & Zuliestiana, 2022). Modal dapat dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. CAR menunjukkan sejauh mana modal mampu menyerap aktiva bank yang mengandung risiko. Jika modal yang dimiliki mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak terhindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya (Pinasti & Mustikawati, 2018). Rendahnya CAR mencerminkan rendahnya tingkat permodalan suatu bank. Tingkat permodalan yang rendah dapat menyebabkan bank tidak mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan bank dalam menjaga kinerja operasionalnya.

Alasan dipilihnya industri perbankan dengan alasan pada industri perbankan sedang melakukan reformasi sistem melalui implementasi API dimana secara bertahap dalam jangka waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kedepan API akan diimplementasikan dengan visi yang jelas. Visi API adalah menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan system keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Alasan kedua adalah dengan adanya persyaratan bank yang sehat dengan permodalan yang kuat yang diukur melalui tiga rasio bank yang dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen yaitu: NPL, NIM dan CAR

dalam penelitian akan diuji pengaruh ketiga rasio bank tersebut dalam memprediksi ROA. Alasan yang ketiga adalah industri perbankan merupakan sektor penggerak dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana.

Penjelasan di atas menunjukkan adanya hubungan antara *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hubungan tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di perusahaan perbankan yang akan diteliti. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 mengalami kinerja keuangan yang menurun, hal ini dapat dilihat dengan menurunnya *Return On Assets (ROA)* dari seluruh perusahaan. Berikut ini data kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

Tahun	Rata-Rata			
	NPL	NIM	CAR	ROA
2019	1.687143	9.739048	22.16143	1.881429
2020	1.557619	9.715238	21.97619	1.859524
2021	1.830952	9.025238	21.98667	1.6195

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* pada perusahaan perbankan tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif, begitu juga dengan *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dapat diketahui bahwa setiap terjadi kenaikan nilai *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)* maka diikuti oleh penurunan nilai *Return On Asset*, sedangkan nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami fluktuatif.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) bank yang dilakukan oleh Hayati (2018) memperlihatkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lubis(2018) menunjukkan hasil NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) bank yang dilakukan oleh Fibriyanti & Nurcholidah (2020) memperlihatkan hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan, hal ini kurang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto et al (2020) bahwa NIM memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Murniningsih (2021) menunjukkan hasil CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti & Mustikawat (2018) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Perbedaan penelitian (*research gap*) di atas dapat diringkas dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Perbedaan Penelitian (*Research Gap*)

Variabel	Peneliti	Hasil
Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	Hayati (2018)	Berpengaruh negatif dan signifikan
	Lubis(2018)	Berpengaruh positif dan signifikan

Variabel	Peneliti	Hasil
Pengaruh <i>Net Interest Margin (NIM)</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	Fibriyanti & Nurcholidah (2020)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Nuryanto et al (2020)	Berpengaruh negatif dan signifikan
Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	Hidayati & Murniningsih (2021)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Pinasti & Mustikawat (2018)	Berpengaruh negatif dan signifikan

Sumber: Berbagai Jurnal

Berdasarkan tabel *research gap* di atas menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait pengaruh variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan perbedaan penelitian, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan dibidang ekonomi, terutama akuntansi keuangan khususnya digunakan untuk acuan atau pertimbangan penelitian terutama saat meneliti

tentang pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan perbankan yang khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih memperhatikan *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* serta *Return On Assets (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1), 66–82.
- Ali, M., & T.Y, R. R. L. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392.
- Astohar, A. (2020). Model Struktural Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia. *Among Makarti*, 13. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i1.189>
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. salmba empat.
- Dzaki, A. L., & Zuliestiana, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Pengguna Situs E-Commerce Jd.Id. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 125–139.
- Fahlevi, R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 15, 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- Fahmi, I. (2014c). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Faizah, R. N., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Nnet Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Dengan Metode Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis; Vol 7, No 3 (2018)DO - 10.14710/Jiab.2018.21053*<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21053>
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Fitri, H. (2017). *Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2011 – 2015*.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., & Suhendar, D. (2020). Financial Inclusion Model on the Development of Batik SMEs in Cirebon Regency. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 7(2), 95–104. <https://doi.org/10.24252/minds.v7i2.16512>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Jannah, A., & Haryanto, M. yosaphat dedi. (2021). DIGITALISASI PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN DAERAH PANCAWATI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan*, 4(1), 67–82.
- Hayati, W. (2018). Pengaruh Capital Adequancy Ratio, Net Interest Margin, Leverage dan Bank Size Terhadap Financial Distress Bank Umum di Indonesia Tahun 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4928/4329>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS(Center for. Academic Publishing Service).
- Hidayati, R., & Murniningsih, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Borobudur Management Review*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/bmar.v1i1.4983>
- Husnan, S. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 3). UPP AMP YKYPN.
- Indonesia, I. A. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305–360.
- Julaeha, L. (2015). Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional/pendapatan Operasional Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank(studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003 – 2014). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(3).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.

- Lubis, M. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expenses To Operating Income Bank Terhadap Jumlah Deposito Bpjs Ketenagakerjaan Periode 2015- 2017*. 2017–2018.
- Mandagie, Y., Saerang, I., & Polii, P. J. V. (2014). Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia. In *Jurnal Bisnis dan Strategi: Vol. Vol. 14, N* (pp. 83–93).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Edisi Ke-2. Cetakan Ke-2*. PT Bumi Aksara.
- Mudrajat, K., & Suhardjono. (2002). *manajemen perbankan: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. BPFE.
- Nuryanto, U. W., Anis Fuad Salam, Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 22–33.
- Pudjo, M. T. (1999). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Edisi revisi*. Djambatan.
- Purba, E. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pdam Tirta Bina Labuhanbatu Elvitrianim Purba 1 Dosen AMIK STIEKOM SUMATERA UTARA. *JURNAL STINDO PROFESIONAL*, 6.
- Putri Marianti, Z., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya*, 1(1), 42–52.
- Rahmawati, U., Balafif, M., & Wahyuni, S. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2, 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>

- Rimawan, M., & Mithaqain, D. (2021). Pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Global Financial Accounting Journal; Vol 5 No 1 (2021)DO* - 10.37253/Gfa.V5i1.4721 .
<https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/4721>
- Rinawati, T., & Santoso, A. (2018). *Studi Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pilkada Dki Jakarta 2017 (Studi Pada Bursa Efek Jakarta untuk Saham LQ45*. 13(1), 104–116.
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Biisnis*, 22(2), 213–234.
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi?: Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Setyaningrum, R., & Muljono. (2016). Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(2), 151–161.
- Steven, Silvia, Sinaga, J. B. L. A. B., & Januardin. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Steven1*. 13(4), 884–892.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Wicaksono, B., & Debora, S. (2020). Analisis Pengaruh Npl, Nim, Ldr, Car Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 418–434. <https://doi.org/10.55886/esensi.v23i3.410>
- Widyastuti, Pricilia Febriyanti dan Nur AIni. 2021. PENGARUH CAR, NPL, LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK (ROA) TAHUN 2017-2019 .
 Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>